

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian yang membahas mengenai hubungan karakteristik kepala keluarga terhadap kesiapsiagaan kepala keluarga di wilayah KRB III, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Kepala keluarga di wilayah KRB III dalam penelitian ini dilihat dari usia mayoritas berusia produktif (mayoritas di rentang 30—41 tahun), dilihat dari pekerjaan mayoritas bermatapencaharian sebagai petani (78,3%), dalam penelitian ini, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (95%), pendidikan terakhir SD (65%), dan mayoritas Namun dari beberapa karakteristik yang dapat mempengaruhi kesiapsiagaan responden tersebut, setelah dilakukan analisis lebih lanjut hanya faktor pendidikanlah yang memiliki pengaruh terhadap kesiapsiagaan responden.
- 2 Kesiapsiagaan kepala keluarga yang berada di KRB III berada pada kategori sangat baik seluruhnya sebanyak 68,3% (41 kepala keluarga), baik 26,7% (16 kepala keluarga), dan total yang memperoleh hasil kurang baik sebanyak 5% (3 kepala keluarga).
- 3 Karakteristik kepala keluarga pada kategori usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kesiapsiagaan kepala keluarga karena nilai *p value* kurang dari 0,05.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan
Penelitian seputar hubungan karakteristik kepala keluarga terhadap kesiapsiagaan kepala keluarga di wilayah rentan dapat diintegrasikan dalam pelajaran atau pelatihan kesiapsiagaan dalam kurikulum pendidikan keperawatan dapat membantu calon perawat lebih memahami pentingnya kesiapsiagaan dan peran mereka dalam membantu keluarga dan masyarakat dalam situasi darurat. Ini juga dapat mempersiapkan para perawat untuk memberikan layanan perawatan yang lebih efektif selama keadaan darurat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Universitas dan lembaga pendidikan keperawatan dapat mempertimbangkan untuk mempertimbangkan karakteristik masyarakat setempat sehingga dapat membantu calon perawat lebih memahami tindakan darurat dan pengelolaan pasien saat terjadi bencana di wilayah rentan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan masih dapat dieksplorasi lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

- a. Penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik masyarakat setempat/khususnya wilayah rentann terhadap bencana terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat setempat dalam menghadapi bencana lebih memperhatikan budaya dan kebiasaan masyarakat setempat (menggunakan pendekatan kultural). Hal ini mengingat kurangmampunya masyarakat setempat dalam menerima tranasfer pengetahuan dari akademisi apalagi jika diberikan dengan bahasa-bahasa yang akademis.
- b. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan karakteristik masyarakat di wilayah rentan dengan wilayah yang kurang rentan terhadap bencana. Ini dapat membantu dalam menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam kesiapsiagaan dan karakteristik yang mungkin berkaitan.